

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN REFLEKSI

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tentang perempuan dalam Alkitab dan kontribusinya dalam pelayanan, dapat disimpulkan bahwa perempuan diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Perempuan juga diciptakan sebagai penolong (kej. 2:18) yang menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran yang dapat dilakukan. Dalam surat-surat Paulus, perempuan tidak dilarang untuk melayani namun Paulus sedang mengarahkan perempuan terkait dengan kondisi yang terjadi pada saat itu. Paulus pun menghendaki agar laki-laki dan perempuan saling berkolaborasi. Bahkan, dalam Alkitab memperlihatkan bahwa Allah melibatkan perempuan dalam misi-Nya. Melalui berbagai peran dan posisi yang dimiliki, perempuan dapat berkontribusi.

Dalam tulisan ini penulis menemukan kekuatan dan keunikan yang mempengaruhi perempuan dapat berkontribusi. Melalui keunikan perempuan dalam dimensi psikologi dan enam tokoh perempuan dalam Alkitab memperlihatkan bahwa perempuan memiliki kekuatan yang mendorong perempuan dapat melayani. Dengan menyadari kekuatan dan keunikan, perempuan dapat secara maksimal melakukan pelayanannya dan memberikan kontribusi.

Melalui pemaparan tentang perempuan dalam Alkitab dan keunikan yang dimiliki, gereja dapat melibatkan perempuan dalam pelayanan gerejawi sesuai dengan kekuatan dan keunikan yang dimiliki. Beberapa hal yang dapat dilakukan

oleh perempuan dalam pelayanan gerejawi yakni: pertama, pelayanan kepada perempuan; kedua, membangun komunitas; ketiga, pelayanan pastoral; keempat, pelayanan diakonia; kelima, pelayanan misi.

Refleksi

Setelah menelusuri dan mempelajari perempuan dalam pelayanan gerejawi, penulis mendapatkan pemahaman baru tentang status perempuan. Sebelumnya, penulis memahami bahwa perempuan hanya sebagai pelengkap dan tidak memiliki peranan yang signifikan dalam pelayanan gerejawi, bahkan tidak dapat berbuat sesuatu secara maksimal dalam melayani. Namun setelah penulis menulis karya tulis ini, penulis mendapati bahwa Allah menciptakan perempuan sebagai penolong yang memiliki peran penting. Perempuan merupakan desain Allah yang unik sehingga diberikan karunia untuk dapat berkarya dan melakukan perannya. Oleh karena itu, penting bagi perempuan, dan juga gereja untuk menyadari status perempuan itu sendiri.

Selain itu, melalui pemaparan dari tulisan ini, penulis semakin diteguhkan bahwa perempuan dapat berkontribusi dalam pelayanan gerejawi secara maksimal. Perempuan dan gereja perlu menyadari dan memahami kekuatan dan keunikan yang dimiliki oleh perempuan. Penulis menyadari, masih banyak perempuan dan gereja kurang memahami kekuatan dan keunikan yang dimiliki oleh perempuan. Keunikan yang dimiliki menjadi kekuatan perempuan untuk dapat berkarya dan berkontribusi. Dengan memahami kekuatan dan keunikan memengaruhi perempuan dapat melayani secara maksimal.

Penulis berharap perempuan menyadari dan memahami bahwa dirinya diciptakan unik dan menyadari kekuatan dan keunikan yang dimiliki. Selain itu, adanya relasi yang harmonis antara laki-laki dan perempuan dalam melayani. Dengan demikian, gereja menjadi sempurna karena keduanya mampu secara maksimal melakukan pelayanannya dan saling melengkapi.